BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian yaitu cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati objek yang diteliti, dan cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien yang berguna untuk dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dari perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri. ⁶⁴ Penelitian kualitatif berlandasan pada filsafat metode post positivism dengan kondisi obyek yang natural, dengan menempatkan penelitian sebagai alat atau instrument kecil, teknik pengumpulan data bersifat gabungan. Analisis data berjenis induktif dan menekan pada kualitas dan hasil penelitian lebih menitikberatkan pada makna daripada generalisasi pada obyek penelitian.

Penelitian Kualitatif atau penelitian alamiah adalah jenis penelitian dengan mengutamakan penekanan pada proses dan makna yang tidak diuji,

⁶⁴Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21.

atau diukur dengan setepat-tepatnya dengan data yang berupa deskriptif. Pada penelitian ini mendeskripsikan kejadian yang didengar, dirasakan dan dibuat dalam pernyataan naratif atau deskriptif. ⁶⁵Dengan pendekatan ini peneliti akan membuat deskripsi mengenai gambaran objek yang diteliti secara sistematis. Dalam penelitian ini, peneliti akan mencarai informasi mengenai strategi pemasaran apa yang dilakukan untuk memasarkan gula merah ''UD. Lestari Gula Merah'' di Kabupaten Kediri dalam mengembangkan usahanya tersebut serta mencari faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di dalam usahanya.

2. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini bersetting fenomena yang terjadi di lapangan yang menitikberatkan kualitasnya. ⁶⁶Penelitian kualitatif ini adalah jenis penelitian studi kasus yang merupakan penelitian mendalam mengenai unit social yang hasil penelitian itu member gambaran yang luas dan mendalam mengenai unit tertentu. ⁶⁷Pada dasarnya penelitian bertujuan untuk mempelajari secara mendalam terhadap individu, keompok, institusi dan masyarakat tertentu tentang latar belakang, keadaan dan interaksi yang terjadi didalamnya. ⁶⁸Sehingga pemilihan jenis dan pendekatan penelitian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian secara kualitatif dan penulis

⁶⁵Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 158.

 $^{67} Hotman\,$ M. Siahaan, Metode Penelitian Kualitatif Prespektif Mikro, (Surabaya : Insan Cendekia, 2002), hal.2-3.

⁶⁶Ibid, hal. 158.

⁶⁸Sudarwan Danim, Menjadi Penelito Kuantitatif, Ancangan Metodologi, Presensi dan Publikasi hasil penelitian untuk mahasiswa dan peneliti pemula bidang ilmu social, pendidikan dan humaniora, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), hal. 54.

ingin mempelajari secara mendalam mengenai bagaimana strategi pemasaran "UD. Lestari Gula Merah" dalam memasarkan gulanya yang ada di Kabupaten Kediri. Dan diharapkan dengan penelitian ini peneliti mendapatkan data yang akurat mengenai tingkat keefektifan pengembangan dalam usaha tersebut.

Analisis dalam penyusunan strategi pada peneliti ini menggunakan pendekatan analisis SWOT. Model analisis SWOT ini membandingkan antara faktor internal kekuatan dan kelemahan dengan faktor eksternal peluang dan ancaman. ⁶⁹ Analisis SWOT dapat dilakukan secara sekaligus untuk mengevaluasi faktor internal dan eksternal, sehingga dapat diberikan solusinya. Matrik SWOT akan mencerminkan posisi perusahaan yang dikenal sebagai positioning. Kemudian posisi ini akan digunakan untuk melakukan identifikasi strategi yang tepat. Matrik ini terjadi 4 (empat) kuadran yang masing-masing memiliki strategi dalam usahanya sendirisendiri. Untuk tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan strategi pemasaran gula merah "UD. Lestari Gula Merah" dengan menggunakan pendekatan analisis SWOT. ⁷⁰Tujuan peneliti mengamati langsung dalam penelitian dengan obyek yang diteliti. Dengan pendekatan kualitatif ini penelitian akan mengetahui fakta yang ada dilapangan terkait dengan strategi pemasaran yang dilakukan oleh UD. Lestari Gula Merah dan faktor-faktor internal dan eksternal yang ada di UD. Lestari Gula Merah.

_

⁶⁹Burhan, Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : Raja Grasindo, 2003), hal. 28.

 $^{^{70}} Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya, (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 53.$

B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian adalah UD. Lestari Gula Merah yang merupakan salah satu produsen gilingan tebu di Kabupaten Kediri. Pertimbangan lokasi penelitian sangat diperlikan agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Dalam penelitian ini penilis memilih tempat di

C. Kehadiran Peneliti

Dalam pelitian kehadiran sangat wajib diperlukan, karena penelitian merupakan instrument kunci serta pemberi tindakan. Yang dimaksud instrument kunci adalah peneliti sebagai pengamat yang mengamati aktivitas yang terjadi di lapangan dan berhubungan dengan obyek penelitian secara langsung. ⁷¹ Dalam kehadiran penelitian terjadwal kurang lebih tiga kali :

- a. Pra Penelitian adalah Kehadiran sebelum melakukan penelitian dalam rangka melakukan pengamatan awal.
- b. Saat Penelitian adalah kehadiran penelitian pada waktu jadwal penelitian dilakukan.
- c. Croos chek adalah kehadiran seorang peneliti setelah melukukan penelitian. Hal ini diperlukan untuk menjadi bukti keabsahan data yang diperoleh.

⁷¹Husaini Usman dan Purnomo Setiady A, *Metodology Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 79.

_

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana, data yang diperoleh oleh seorang peneliti.⁷²Dalam penelitian ini penulis menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder sebagai berikut :

- 1. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dengan cara langsung dengan sumbernya yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung melalui wawancara atau interview. Data yang diperoleh melalui survey secara langsung ke lapangan dengan teknik wawancara dan observasi langsung untuk mengetahui kondisi dan situasi yang berkaitan dengan masalah strategi pemasaran dalam meningkatkan volume penjualan gula merah yang di lakukan di UD. Lestari Gula Merah.
- 2. Data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari semua sumber yang sudah ada. Data berupa dokumen atau laporan–laporan, berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, dan data yang relevan dengan penelitian.⁷⁴

-

⁷²Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), hal. 129.

⁷³Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 76.

⁷⁴Ibid, hal. 77.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang diperlakukan didalam penelitian. ⁷⁵

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis atas fenomena yang diteliti. Observasi merupakan kegiatan pengamatan secara akurat, pencatatan fenomena yang muncul dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dan fenomena yang muncul. ⁷⁶Peneliti melihat secara langsung proses pembuatan serta penjualan Gula Merah yang dilakukan oleh UD. Lestari Gula Merah, dengan ini dapat diketahui secara langsung dan lebih jelas bagaimana fakta yang terjadi dilapangan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan tatap muka secara langsung antaa pewawancara dengan narasumber, dimana pewawancara mengajukan sejumlah pertanyaan yang harus dijawab secara lisan oleh narasumber. Wawancara dapat dilakukan secara yang *terstruktur* maupun tidak *terstruktur* dan dapat dilakukan melalui tatap muka maupun dengan menggunakan telepon.⁷⁷ Dalam melakukan wawancara dengan pengusaha gula merah untuk mendapatkan data–data yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti

⁷⁵Suharmi Arikunto, *Manajemen...*, hal. 100.

⁷⁶Marzuki, *Metodology Riset*, (Yogyakarta: BPEEUII Yogyakarta, 2001), hal. 62.

⁷⁷Rokhmat Subagiyo, *Metode*..., hal. 83.

membuat daftar pertanyaan dan dan dijabarkan dalam kalimat secara tepat tepat. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pemilik usaha gula merah.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan dokumen yang berbentuk tulisan, gambar atau karya–karya monumental seseorang. Dokumen merupakan hasil dari observasi atau wawancara akan lebih kredibel jika di dukung dengan dokumen–dokumen. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto, gambar saat wawancara berlangung untuk bukti kreadibilitas atau kepercayaan dari proses observasi atau wawancara serta data–data mengenai usaha gilingan tebu di UD. Lestari Gula Merah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data dalam penelitian kualitatif merupakan proses pengaturan uratan data penelitian, mengorganisasikannya kedalam suatu pola, kategori dan uraian dasar. Dengan definisi tersebut memberi gambaran tentang betapa pentingnya kedudukan analisis data dari segi tujuan penelitian. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dari data yang diperoleh. Panalisis data kualitatif mempunyai karakteristik yaitu induktif, maksudnya analisis yang dikumpulkan berdasarkan pada data yang didapatkan, dan dikembangan menjadi hipotesis, kemudian dicari lagi data

⁷⁸Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 420.

⁷⁹Lexy J. Meleong, , *Metodology Penelitian Kualitatif* cet. 29, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 103.

dengan cara berulang-ulang untuk menyimpulkan hipotesis diterima atau ditolak. ⁸⁰

Analisis data dilakukan saat sebelum terjun ke lapangan dan dilanjutkan dengan menganalisis data selama di lapangan.

1. Analisis sebelum di lapangan

Dalam menganalisis sebelum di lapangan dapat dilakukan dengan mencari informasi dari pegawai atau pemilik dari UD. Lestari Gula Merah dengan datang langsung ke tempat penelitian.

2. Analisis selama di lapangan

Untuk menganalisis data kualiatif yang dilakukan secara intensif dan secara terus menerus. Dalam analisis selama di lapangan yang dilakukan antara lain :

a). Reduksi (Data Reduction)

Peneliti akan memperoleh data yang beragam dan terkadang keluar dari konten pembahasan dengan begitu diperlukan reduksi data untuk meringkas , memilah, mempertajam, dan memilih hal-hal pokok yang penting dari data yang diperoleh di lapangan.

b). Paparan data (*Data Display*)

Setalah melakukan reduksi data langkah selanjutnya melakukan paparan data atau penyajian data untuk lebih meningkatkan pemahaman kasus yang didapatkan dalam penelitian dan sebagai pedoman untuk melukan tindakan agar mudah dipahami.

.

⁸⁰Rokhmat Subagiyo, *Metode...*, hal. 185.

c). Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing / Verifying*)

Penarikan kesimpulan merupakan jawaban atas penelitian berdasarkan analisis data yang disajikan dalam bentuk desktiptif objek penelitian berdasarkan pada hasil dari data penelitian yang dilakukan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam pengujian keabsahan data pada penelitian kualitatif sangat diperlukan teknik pemeriksaan yang berdasarkan pada beberapa kriteria tertentu, yaitu :

- 1. Kredibilitas (*Credibility Test*),
- 2. Keteralian (Transferability),
- 3. Kebergantungan (Dependability),
- 4. Kepastian (Confirmability).

Agar data-data yang diperoleh dari tempat penelitian dan para informan memperoleh keabsahan penelitian menggunakan teknik :

a. Perpanjangan pengamatan

Memperpanjang keikutsertaan dalam pengumpulan data dilapangan sangat diperlukan. Penelitian kualitatif merupakan intrumen utama dalam penelitian. Dengan semakin lamanya terlibat dalam pengumpulan data, akan semakin memungkinkan meningkatkannya derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan menambahkan waktu pengamatan di lapangan maka kegiatan peneliti akan bertambah, melakukan wawancara

pada semua narasumber baik lama atau baru untuk memperoleh informasi yang baru. Hal ini menyebabkan hubungan yang terjadi semakin akrab, saling terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang ditutup-tutupi.

b. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik untuk melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Dengan teknik triangulasi ini memungkinkan memperoleh variasi informasi seluas—luasnya dan selengkap—lengkapnya. Triangulasi dibagi menjadi 3 jenis yakni triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.

c. Melibatkan teman sejawat

Dengan melibatkan teman sejawat nya yang dimaksud melibatkan teman yang tidak terlibat langsung dalam proses penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan dan saran dari awal sampai akhir dalam penelitian. Hal ini diperlukan untuk mengingat keterbatasan kemampuan peneliti yang dihadapkan pada kompleksitas fenomena social yang diteliti. ⁸¹

H. Tahap-tahap penelitian

Dalam melakukan penelitian maka harus melalui beberapa tahapan yang peneliti lakukan, yaitu :

1. Sebelum kelapangan

⁸¹Rokhmat Subagiyo, *Metode...*, hal. 207 – 212.

Menentukan fokus penelitian , menentukan tempat/ lokasi penelitian, mengurus perizinan, menilai kondisi lapangan, memilih dan memanfaatkan informasi, menyiapkan perlengkapan penelitian dan menyusun proposal penelitian.

2. Tahap awal lapangan

Dalam tahap ini mencari dan mengumpulkan data atau informasi terkait dengan fokus penelitian dan juga memecahkan data yang telah terkumpulkan.

3. Tahap analisis data

Menganalisis dan mengecek keapsahan data yang di peroleh peneliti serta mengkonsultasikan dengan pembimbing.

4. Tahapan penulisan laporan akhir

Menyusun hasil laporan, mengkonsultasikan hasil penelitian dengan pembimbing dan memperbaiki hasil konsultasinya.